HUBUNGAN FAKTOR INDEKS MASSA TUBUH DAN KELAINAN POSTUR SKOLIOSIS TERHADAP KEJADIAN LUMBAL SPINAL STENOSIS DI RSUD KARTINI KARANGANYAR

Farras Putri Khairiyah[1], Dita Mirawati[2], Alinda Nur Ramadhani[3], Asita Rohmah Mutnawasitoh[4]

farrasputri.fp@gmail.com

[1,2,3,4] D4 Fisioterapi Universitas 'Aisyiyah Surakarta

ABSTRAK

Latar belakang: Lumbal Spinal Stenosis (LSS) merupakan kondisi penyempitan kanal spinal, kanal akar saraf, atau foramen intervertebralis yang dapat menimbulkan nyeri, kelemahan, dan nyeri mejalar. Indeks Massa Tubuh (IMT) yang tinggi dan kelainan postur skoliosis diduga berhubungan dengan peningkatan derajat LSS. **Tujuan:** menganalisis hubungan IMT dan kelainan postur skoliosis dengan kejadian LSS di RSUD Kartini Karanganyar. **Metode:** penelitian kuantitatif observasional analitik dengan pendekatan cross-sectional. Subjek berjumlah 25 pasien terdiagnosis LSS yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. IMT diukur berdasarkan berat dan tinggi badan, skoliosis dinilai menggunakan Adam's Forward Test dan skoliometer, se:dangkan derajat LSS diperoleh dari rekam medis. Analisis menggunakan uji Spearman Rank. **Hasil:** sebagian besar responden berusia 55–70 tahun (76%), perempuan (56%), memiliki IMT obesitas I–II (52%), mengalami skoliosis (64%), dan memiliki LSS sedang–berat (72%). Terdapat hubungan IMT dengan derajat LSS ($r=0,471$; $p=0,018$) serta hubungan skoliosis dengan derajat LSS berdasarkan Adam's Forward Test dan skoliometer ($r=0,736$; $p<0,001$). **Kesimpulan:** IMT dan kelainan postur skoliosis berhubungan signifikan dengan derajat LSS pada responden penelitian.

Kata Kunci: Lumbal Spinal Stenosis; Indeks Massa Tubuh; skoliosis; Spearman Rank